

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**HUTAMI APRILIANI
NIM F31109048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA

Hutami Apriliani, Mashudi, Aminuyati

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : HutamiApriliani@yahoo.com

Abstract : This study aimed to determine the effect of the use of visual media on student learning outcomes on economic subjects in class 2 Rivers State High School XC Kingdom Kubu Raya district. The method used is descriptive method. The population is 31 students. Results of data analysis showed that the use of visual media in both categories with value - average of 3.22 and a questionnaire answers student learning outcomes in both categories based on value - average daily test of 72.02 students are the use of visual media to influence learning outcomes amounted to 55.6%.

Key Words : Visual Media, Learning Outcomes.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 orang siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam kategori baik dengan nilai rata – rata jawaban angket sebesar 3,22 dan hasil belajar siswa dalam kategori baik berdasarkan nilai rata – rata ulangan harian siswa sebesar 72,02 terdapat adanya pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar sebesar 55,6%.

Kata Kunci : Media Visual, Hasil Belajar.

Kehidupan seorang siswa di lingkungan sekolah di satu sisi tampaknya merupakan salah satu bagian kehidupan yang sangat menyenangkan, tetapi mungkin pula menjadi hal yang paling mencemaskan. Setiap hari mereka dapat belajar dengan bebas, mengikuti kegiatan belajar di kelas, belajar di perpustakaan dan lain-lain yang kesemuanya menjadi masukan bagi perkembangan pengetahuannya. Di lain sisi, siswa juga dituntut menyelesaikan segala tugas sekolah yang diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar. Hal yang menjadi kendala bagi mereka apabila pelajaran yang diterimanya itu sulit untuk dipahami mungkin karena dalam proses belajar mengajar tersebut kurang menarik, membosankan, materi yang diajarkan bersifat monoton, sehingga hal ini menjadi masalah yang serius untuk membuka jalan penyelesaian baik bagi guru di lingkungan sekolah. Hal ini jelas dirasakan siswa/murid karena kenyataan sekarang adalah sangat langka guru yang sering menggunakan media pengajaran di dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar, padahal salah satu

konsep pembelajaran yang harus dihayati oleh seorang guru atau pendidik adalah bagaimana mendesain pembelajaran agar dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan.

Penggunaan media yang tepat akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dalam hal ini, media yang dianggap paling mampu meningkatkan hasil belajar yang sering digunakan adalah media visual. Penggunaan media pembelajaran khususnya media visual bukanlah sekedar upaya untuk membantu pengajar, namun juga membantu siswa dalam belajar karena dengan menggunakan media pikiran siswa akan lebih terfokus pada upaya yang disampaikan oleh pendidik dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media visual ini harus sesuai dengan tujuan pengajaran. Kesesuaian media visual yang digunakan guru dengan situasi saat jam pelajaran berlangsung, dalam penelitian ini diukur dari:

1. Media visual digunakan jika pada saat jam pelajaran berlangsung terdapat siswa yang mengantuk, bosan dan malas.
2. Media visual digunakan pada saat materi yang dijelaskan oleh guru kurang bisa dipahami siswa.
3. Media visual digunakan untuk mengatasi terbatasnya sumber belajar.

Keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas bahan-bahan visual itu sendiri. Hal ini dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, atau situasi. Meskipun perancang media pembelajaran bukan seorang pelukis dengan latar belakang profesional, ia sebaliknya mengetahui beberapa prinsip dasar dan penuntun dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunaan media berbasis visual (Azhar Arsyad, 2011).

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru bertindak mengajar di kelas dengan maksud membelajarkan siswa. Siswa bertindak belajar, artinya mengalami proses dan meningkatkan kemampuan mentalnya. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh hasil belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) menyatakan, "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar". Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas X C karena kelas ini memiliki rata-rata ulangan harian terendah dibandingkan kelas X lainnya. Siswa tampak kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, sebagian siswa ada yang diam, berbicara dan bersenda gurau dengan temannya. Jika guru memberikan pertanyaan, siswa tidak dapat menjawab dengan benar dan pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Tabel 1: Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa.

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Apriliani Astuti	70	Tuntas
2.	Ardi Ardesianto	65	Tidak Tuntas
3.	Ayu Rahmawati	65	Tidak Tuntas
4.	Dede Kurniawan	60	Tidak Tuntas
5.	Dian Fernanda	75	Tuntas
6.	Diana	75	Tuntas
7.	Dita Fradila	77	Tuntas
8.	Fajri Yuliansyah	67	Tuntas
9.	Fajrin Maulidin	55	Tidak Tuntas
10.	Genis Liloningtyas Winardi	70	Tuntas
11.	Irfan Novian	90	Tuntas
12.	Marantika Ariyanti	70	Tuntas
13.	Mirna Triani	70	Tuntas
14.	Muhammad Riswan Nasution	65	Tidak Tuntas
15.	Novi Ayu Ningsih	75	Tuntas
16.	Nurhanisah	90	Tuntas
17.	Noviyani	85	Tuntas
18.	Nursiah	65	Tidak Tuntas
19.	Rosnani	70	Tuntas
20.	Sapriyanti	70	Tuntas
21.	Satriyana	60	Tidak Tuntas
22.	Sella	60	Tidak Tuntas
23.	Siti Nurhaliza	77	Tuntas
24.	Siti Nurhayati	70	Tuntas
25.	Siti Yolanda Ramadanti	85	Tuntas
26.	Sri Wartini	80	Tuntas
27.	Sumi	67	Tuntas
28.	Suci Sri Rezeki	75	Tuntas
29.	Wendiansyah	70	Tuntas
30.	Yudha Febriansyah	75	Tuntas
31.	Yuyun	70	Tuntas

Dari tabel 1 terlihat bahwa nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X C menghasilkan nilai yang kurang memuaskan, karena di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya standar nilai ketuntasan belajar yang harus dicapai oleh siswa adalah 67. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 67 sebanyak 14 siswa atau 45,16%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 67 adalah sebanyak 17 siswa atau 54,84%. Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, dapat dilihat bahwa media pembelajaran seperti media visual dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, sehingga akan memunculkan sikap belajar yang baik pada diri siswa sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa itu

sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008) bahwa hasil belajar merupakan kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Demi suksesnya belajar, penggunaan media visual itu haruslah sesuai dengan materi yang disampaikan serta menggunakan bahan-bahan visual yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara kurikulum bahan ajar dan ketidakmampuan guru menyampaikan bahan dapat dibantu dengan media. Tetap perlu diingat, bahwa tujuan pengajaran dengan media saling keterkaitan. Karena tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai tolok ukur untuk menggunakan media.

Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang peneliti pilih adalah media visual, yang berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual dalam bentuk gambar, bagan/chart dan grafik. Alasan peneliti memilih media visual sebagai alternatif pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan variasi belajar guru SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja.
2. Dilihat dari segi ekonomi, media visual lebih mudah dan murah pembuatannya.
3. Dapat mewakili konsep pembelajaran Ekonomi secara ringkas dan jelas.
4. Pengaruh dari penggunaan media visual adalah dapat menarik perhatian siswa, sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Menurut Harjanto (2010) Media visual diantaranya adalah gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Dan media visual yang dipakai dalam penelitian ini adalah media visual yang berbentuk gambar/foto, bagan/chart dan grafik.

Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi siswa, karena siswa harus dapat mencapai tujuan belajarnya yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penggunaan media visual pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena penulis ingin menggambarkan secara faktual serta objektif mengenai pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi (2012) yang menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 orang siswa. Berhubung populasinya kurang dari 100 yaitu 31 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sumber data sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006) yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Akan tetapi, apabila jumlah populasi melebihi 100 orang dapat diambil antara 10% - 15%, 20% - 25% atau lebih.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi langsung dan studi dokumenter. Alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara, angket dan lembar catatan. Pedoman wawancara ditujukan untuk guru mata pelajaran ekonomi. Sedangkan angket ditujukan untuk siswa kelas XC SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya agar diperoleh data penelitian berupa penggunaan media visual. Angket penelitian terdiri dari 15 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan rentang skor 4 – 1.

Karena penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, maka uji instrumen berupa uji validitas dan realibilitas dilakukan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan uji korelasi Product Moment untuk mendapatkan nilai r . Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} , jika nilai $r > r_{\text{tabel}}$ maka seluruh item dikatakan valid. Dalam penelitian ini didapat seluruh nilai $r > 0,355$ (r_{tabel}) maka seluruh item angket dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan uji realibilitas soal yang disusun tergolong dalam kategori kuat dengan koefisien realibilitas sebesar 0,779. Adapun rumus yang dipakai dalam uji

realibilitas ini adalah $r_{11} = \frac{k}{k-1}$ (Suharsimi Arikunto, 2010)

Setelah melakukan uji instrumen langkah selanjutnya melakukan uji analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk melakukan uji analisis regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$. Selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil perhitungan koefesiensi, yaitu ingin mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dapat dilihat dengan ketentuan yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 4: Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret 2013 sampai dengan tanggal 17 April 2013 pada kelas XC SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. SMA Negeri 2 Sungai Raya merupakan salah satu SMA Negeri yang terletak di Jalan Raya Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Gg. Pendidikan dengan nomor SK Pendirian 870/701/SMAN2 SR/2013 saat ini SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dipimpin oleh Dra. Darsita. Situasi SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tergolong nyaman untuk belajar dan ditunjang pula oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai yaitu dengan 9 ruang kelas, ruang guru, ruang TU, ruang piket, ruang kepala sekolah, laboratorium komputer, ruang OSIS dan ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa). Namun beberapa fasilitas seperti ruang perpustakaan, laboratorium IPA, Musholla dan ruang keterampilan masih belum terealisasi. Serta alat seperti LCD Proyektor yang jumlahnya masih sangat terbatas yaitu hanya terdapat satu unit saja.

Penggunaan media visual pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sebesar 3,22 yang dikategorikan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah baik, yang dapat dilihat pada hasil belajar yang telah dicapai oleh masing – masing siswa. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan distribusi frekuensi penggunaan media visual oleh guru pada mata pelajaran Ekonomi. Distribusi frekuensi penggunaan media visual oleh guru dapat disajikan pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Visual

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	4	12,90 %
Baik	18	58,07 %
Cukup Baik	9	29,03 %
Kurang Baik	0	0 %
Jumlah	31	100 %

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Sebanyak 4 atau 12,90% siswa yang mengatakan bahwa penggunaan media visual pada mata pelajaran Ekonomi tergolong sangat baik.
2. Sebanyak 18 atau 58,07% siswa yang mengatakan bahwa penggunaan media visual pada mata pelajaran Ekonomi tergolong baik.
3. Sebanyak 9 atau 29,03% siswa yang mengatakan bahwa penggunaan media visual pada mata pelajaran Ekonomi tergolong cukup baik.
4. Tidak ada atau 0% siswa yang mengatakan bahwa penggunaan media visual pada mata pelajaran Ekonomi tergolong kurang baik.

Sedangkan hasil analisis angket penggunaan media visual dapat disajikan pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Deskripsi hasil analisis angket penggunaan media visual

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Rata – Rata	Penggunaan Media Visual
31	1497	3,22	Baik

Selanjutnya dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu berdasarkan nilai rata-rata dari 2 kali ulangan harian sebesar 72,02 yang dikategorikan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X C di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada pembelajaran Ekonomi adalah baik. Untuk lebih jelasnya, akan disajikan distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa kelas X C pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	16,13 %
Baik	15	48,39 %
Cukup Baik	11	35,48 %
Kurang Baik	0	0 %
Tidak Baik	0	0 %
Jumlah	31	100 %

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Sebanyak 5 atau 16,13% siswa yang hasil belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi tergolong sangat baik.
2. Sebanyak 15 atau 48,39% siswa yang hasil belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi tergolong baik.
3. Sebanyak 11 atau 35,48% siswa yang hasil belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi tergolong cukup baik.
4. Tidak ada atau 0% siswa yang hasil belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi tergolong kurang baik.
5. Tidak ada atau 0% siswa yang hasil belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi tergolong tidak baik.

Adapun nilai siswa setelah digunakan media visual dengan standar nilai ketuntasan 67 disajikan pada Tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Data Kuantitatif Rata – Rata Hasil Belajar

No. Responden	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 2	Rata-rata
1.	70	75	72,5
2.	65	71	68
3.	65	70	67,5
4.	60	60	60
5.	75	70	72,5
6.	75	75	75
7.	77	75	76
8.	67	80	73,5
9.	55	67	61
10.	70	67	68,5
11.	90	80	85
12.	70	70	70
13.	70	77	73,5
14.	65	70	67,5
15.	75	77	76

16.	90	87	88,5
17.	85	75	80
18.	65	67	66
19.	70	70	70
20.	70	67	68,5
21.	60	83	71,5
22.	60	77	68,5
23.	77	70	73,5
24.	70	70	70
25.	85	77	81
26.	80	83	81,5
27.	67	60	63,5
28.	75	75	75
29.	70	75	72,5
30.	75	67	71
31.	70	60	65
Jumlah			2232,5
Rata – rata			72,02

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = -0,273 + 1,136X$, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) adalah 0,556 atau 55,6%. Jumlah 55,6% termasuk kategori “sedang”. Artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sedang. Serta nilai t hitung (t) sebesar 6,024 dan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, sedangkan t tabel sebesar 1,696. Karena nilai t hitung > t tabel ($6,024 > 1,696$) dan signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 7. Ringkasan Analisis Regresi

Keterangan	Nilai
Konstanta	-0,273
Koefisien regresi media visual	1,136
t_{hitung} variabel media visual	6,024
R	0,746
R^2	0,556

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel penggunaan media visual diperoleh $t_{hitung} = 6,024$ dengan harga signifikansi 0,000. Karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Adanya pengaruh tersebut menunjukkan semakin tinggi penggunaan media visual maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Sedangkan besarnya pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dari harga koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,556. Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan media visual mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 55,6% dengan kategori sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media visual pada mata pelajaran ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya termasuk kategori baik dengan nilai rata – rata jawaban angket sebesar 3,22.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya termasuk kategori baik dengan nilai rata – rata ulangan harian sebesar 72,02.
3. Besarnya pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 55,6%.

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut :

1. Dengan melihat hasil penggunaan media visual yang termasuk dalam kategori baik, maka sebaiknya pihak sekolah ikut serta dalam meningkatkan hasil belajar siswa salah satu contohnya dengan menyediakan fasilitas yang mendukung sehingga kuantitas dan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.
2. Diharapkan dari pihak guru agar lebih kreatif dan maksimal dalam menggunakan media visual dalam pembelajaran ekonomi, baik secara kuantitas seperti memperbanyak frekuensi dan lebih bervariasi dalam menggunakan media visual maupun kualitas seperti selalu memperbaharui media visual yang digunakan sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Bagi peneliti yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya memperhatikan kelemahan – kelemahan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Pers.
- Harjanto. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.